

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, dapat diambil simpulan dari pengembangan manajemen supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru di SMK Al-A'Raaf Kota Cilegon, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah belum terlaksana dengan baik, dikarenakan belum maksimalnya penyusunan program perencanaan tahunan maupun semester.
2. Faktor pendukung dan penghambat di SMK Al-A'Raaf Kota Cilegon berjalan seimbang, dengan memperkuat komunikasi dan motivasi kepada guru.
3. Kompetensi pedagogik guru butuh peningkatan dan juga penyempurnaan, penyempurnaan itu dalam hal pengembangan buku panduan, RPP dan silabus yang dibuat tidak hanya pada saat ada supervisi dari pimpinan.

4. Pengembangan manajemen supervisi akademik di SMK Al-A'Raaf Kota Cilegon sudah dilaksanakan akan tetapi, ditemukan beberapa yang belum optimal, yakni dari supervisi yang sebelumnya tidak terencana menjadi supervisi terencana, kepemimpinan yang sebelumnya bersifat inklusif menjadi demokrasi.

## **B. Saran**

Berdasar pada sejumlah temuan yang didapatkan di lapangan mengenai pengembangan manajemen supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru ini, penilitu memberikan saran yang semoga dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Kepala sekolah hendaknya bisa menghadirkan terobosan baru dalam memberikan bantuan berupa pembinaan, tidak terpaku pada tatap muka semata. Bisa memanfaatkan teknologi digital dengan *video call* atau *teleconference*. Hal ini bisa memecahkan masalah mengenai kelangkaan jadwal tatap muka karena jarak atau aktivitas yang terbatas.
2. Kepala sekolah hendaknya bisa meningkatkan pemberian apresiasi atau penghargaan pada guru binaan yang

berprestasi, dengan sesuatu yang berkesan apakah sertifikat, piala atau lainnya, hal tersebut tentunya akan memacu semangat untuk senantiasa memperbaiki diri dan memunculkan kompetisi antar guru untuk menjadi yang terbaik.

3. Kepala sekolah harus mempertahankan dan meningkatkan penanaman kesadaran pada guru mengenai tugas dan perannya sebagai pendidik, serta untuk menjadi pribadi yang menginspirasi dan tauladan bagi peserta didik khususnya.